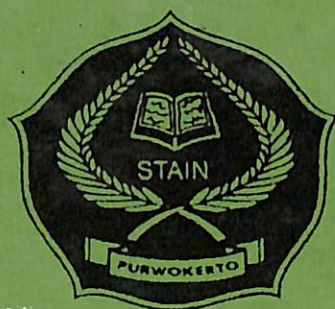


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh :
CHANDRA FERİYANTI
NIM : 092336018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh :
CHANDRA FERİYANTI
NIM : 092336018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Feriyanti
NIM : 092336018
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI Transfer Non Reguler
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Pokok Bahasan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 7 Oktober 2013

Saya yang menyatakan



Chandra Feriyanti

NIM. 092336018



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III
MI MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i: **Chandra Feriyanti**, NIM. **092336018**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **15 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Sekretaris Sidang

Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 00

Pembimbing/Penguji Utama

Drs. H. Munjin, M. Pd. I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji

Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Purwokerto, 21 Oktober 2014
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Oktober 2013
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nama Chandra Feriyanti NIM : 092336018 yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto (STAIN) untuk dapat dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 7 Oktober 2013
Pembimbing,



Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA
KELAS III MI MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Chandra Feriyanti
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dan sejauhmana penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana oleh siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan dengan subyek penelitian siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga., sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, tes tertulis pada akhir pembelajaran, dan melihat dokumentasi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penggunaan media gambar berseri, dan nilai rata-rata tes tertulis akhir pembelajaran tiap-tiap siklus dengan penerapan media gambar berseri dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Nilai rata-rata tes tertulis dari siklus I sampai siklus II juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan penggunaan media gambar berseri. Nilai rata-rata tes sebelum penggunaan media sebesar 51,00, nilai rata-rata siklus I tentang materi akhlak terpuji sebesar 66,39 dan nilai rata-rata siklus II sebesar 75,39. Selanjutnya prosentase ketuntasan belajarnya juga mengalami peningkatan yaitu pra siklus 28,57 %, dan pada siklus I sebesar 66,39 % dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 85,71 %.

Sedangkan anak yang mendapat nilai telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)=65 juga mengalami peningkatan yaitu pra siklus hanya 8 siswa, siklus I ada 18 siswa dan pada siklus II ada 24 siswa. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana. Jadi hipotesis yang penulis ajukan "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas III MIM Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga" terbukti kebenarannya.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(Q.S.Al-Mujadalah:11)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan keikhlasan yang dalam skripsi ini ku persembahkan untuk :

Suamiku dan anakku tercinta, yang senantiasa memberi dukungan dengan penuh kesabaran, kecintaan dan kasih sayang.

Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendidik dengan penuh kesabaran, kecintaan dan kasih sayang yang disertai dengan doa, semoga Allah SWT senantiasa melindungi serta memberi umur panjang

Segenap keluarga besar Tunjungmuli, yang selalu memberikan do'a dan motivasi baik materi maupun non materi, semoga Allah SWT membalas dengan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya, kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.Si., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., P.gs, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I Selaku Dosen pembimbing Skripsi.
9. Segenap Dosen dan Pegawai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepala MIIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian.
11. Ayah, Ibu, Suamiku dan Adik Serta Keluarga Tercinta Yang Selalu Memberi Do'a dan Motivasi Dengan Tulus Ikhlas Dalam Penulisan Skripsi Ini.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada khususnya.

Purwokerto, 7 Oktober 2013
Penulis



Chandra Feriyanti
NIM. 092336018

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	13

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	13
2. Tujuan Mata Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
C. Menulis Karangan Sederhana	15
1. Pengertian Menulis	15
2. Manfaat Menulis	15
3. Fungsi Menulis.....	16
4. Tujuan Menulis	16
5. Pengertian Karangan	17
D. Media Pembelajaran	18
1. Pengertian Media Pembelajaran	18
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	19
3. Dsaar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran.....	19
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	20
5. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran	21
E. Media Gambar Bersseri	22
1. Pengertian Media Gambar	22
2. Langkah-Langkah Menentukan Media Gambar	23
3. Tujuan Penggunaan Media Gambar	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	24
F. Rumusan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27

C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	34
B. Analisis Data Persiklus	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- | | |
|---------|---|
| Tabel 1 | Nilai Hasil Kondisi Awal Pra Siklus |
| Tabel 2 | Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa pra siklus |
| Tabel 3 | Nilai Hasil Tes Siklus 1 |
| Tabel 4 | Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa Siklus 1 |
| Tabel 5 | Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus 1 |
| Tabel 6 | Nilai Hasil Tes Siklus 2 |
| Tabel 7 | Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa Siklus 2 |
| Tabel 8 | Lembar Observasi aktifitas Guru Siklus 2 |

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 : 203).

Tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No. 20 Tahun 2003 : 5)

Kehidupan manusia tidak lepas dari bahasa. Bahasa merupakan alat terpenting dalam komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dengan bahasa manusia dapat saling bertukar pengalaman. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbiter, digunakan oleh suatu masyarakat tertentu untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006 : 1). Dengan bahasa seseorang juga dapat saling memberi

informasi serta mengungkapkan ide-idenya, sehingga dapat memperlancar komunikasi. Betapa pentingnya peranan bahasa karena bahasa merupakan kunci pokok untuk dapat menguasai ilmu-ilmu yang lain.

Mengingat pentingnya bahasa maka guru dituntut untuk melaksanakan dan mengantarkan anak didik agar dapat belajar bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila ia menguasai dan mampu mengajar di depan kelas dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan materi ajar. Materi ajar yang dikuasai belum tentu diterima siswa bila tidak disampaikan dengan baik.

Proses belajar mengajar yang berlangsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Hasil adalah suatu yang diadakan, dibuat, dijadikan alih usaha (KBBI 2005:391).

Agar siswa memahami materi ajar yang diajarkan guru harus menggunakan metode atau media mengajar yang sesuai dengan materi. Pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli seperti yang sedang penulis hadapi, dalam menulis karangan sederhana dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat belum dikuasai secara maksimal. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Memang dalam jangka pendek cara ini cukup baik dalam ketuntasan belajar siswa, efisien waktu, biasa dan resiko pembelajarapun dapat diminimalkan. Akan tetapi siswa merasa bosan dan masalah muncul saat melakukan tes sumatif.

Padahal telah diketahui bersama bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Suprijono, 2009 : 5)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum bisa mengefektifkan media yang ada dan belum menerapkan strategi ataupun metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Banyak siswa yang belum memahami cara menulis karangan sederhana dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat. Sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah. Hal ini terbukti dengan hasil tes formatif yang diperoleh siswa di bawah KKM.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 7 maret 2013 terdapat beberapa permasalahan yang dialami di MI Muhammadiyah Tunjungmuli. Dalam pembelajaran menulis karangan sederhana terdapat permasalahan yaitu:

1. Siswa tidak memahami penjelasan guru tentang menulis karangan sederhana.
2. Siswa tidak menggunakan bahasa yang runtut.
3. Siswa tidak terampil dalam merangkai kalimat menjadi karangan sederhana.

Beberapa hal di atas itulah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang belum mencapai KKM. Dari 28 anak yang ada hanya 8 anak yang mendapat nilai di atas 65 adalah KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI

Muhammadiyah Tunjungmuli. Berarti hanya 28,57% saja siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Menyadari adanya kekurangan dalam proses pembelajaran, penulis sangat perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran. Salah satu upayanya adalah dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sub Pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana di MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan sedikit definisi operasionalnya. Adapun definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (KBBI, 2007:1198). Adapun yang dimaksud dengan peningkatan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. (KBBI, 2007 : 895). Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang diberikan setelah siswa melakukan proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar yang penulis maksud adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa secara individual maupun kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sub pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Bahasa Indonesia sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu dan alat pemersatu bangsa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai beberapa aspek diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Yang dimaksud mata pelajaran Bahasa Indonesia di sisni adalah materi Bahasa Indonesia kelas III semester II di MI Muhammadiyah Tunjungmuli mengenai Menulis Karangan Sederhana.

3. Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan (Depdikbud 1999 : 80). Menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Agar pesan yang disampaikan itu mudah diterima pembaca, penulis harus menyajikan dalam kalimat efektif.

Dilihat dari prosesnya, menulis mulai dari suatu yang tidak tampak sebab apa yang hendak kita tulis masih berbentuk pikiran, bersifat sangat pribadi. Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya belajar menulis yang merupakan salah satu keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka menulis membutuhkan latihan - latihan, contoh - contoh, dan pengalaman. Salah satu teknik pembelajaran menulis karangan sederhana yaitu menggunakan media gambar berseri.

4. Media Gambar Berseri.

Media secara umum adalah kata jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Karena digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan maka istilahnya menjadi media pendidikan atau pembelajaran (Sanjaya, 2008 : 163).

Media belajar atau alat bantu belajar merupakan alat yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar. Apabila pengajaran disampaikan dengan ceramah dan ditambah dengan gambar, foto, grafik kartu dan sebagainya dan siswa diberi kesempatan untuk melihat, memegang, meraba atau mengerjakan sendiri maka memudahkan siswa untuk lebih memahami pengajaran yang diajarkan tersebut.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Gambar berseri adalah tiruan gambar/bentuk yang dicoretkan pada kertas, sedangkan pengertian serf adalah jilid buku, sama kuat. Pengertian gambar berseri secara umum adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa dalam

gambar serf, setiap gambar menceritakan satu peristiwa dari rangkaian suatu cerita.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya secara umura dari penelitian ini adalah "Apakah jika pembelajaran Bahasa Indonesia sub pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana dilakukan dengan media gambar berseri akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III di MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2012/2013?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia sub pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori ilmu pengetahuan serta dunia akademis khususnya mengenai penggunaan media gambar berseri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya sub pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana perlu ditingkatkan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Untuk memotivasi siswa dalam menguasai konsep Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar meningkat.
- b) Pembelajaran lebih menyenangkan dan berarti.

2. Bagi Guru

- a) Memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan
- b) untuk menambah wawasan agar berkeaktifitas dan berinovasi dalam mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan.

3. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia sub pokok bahasan Menulis Karangan Sederhana.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok - pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisannya dengan urutan sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang hasil belajar menulis karangan gambar berseri yang terdiri dari hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI, mata pelajaran Bahasa Indonesia, media gambar berseri.

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi kondisi awal, hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II, pembahasan tiap siklus .

Bab V adalah penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Belajar bukan suatu tujuan tetapi suatu proses mencapai. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu dengan lingkungan. (Hamalik, 2001: 28).

Perubahan itu melalui pengalaman dan latihan tetapi bukan disebabkan karena kematangan dan pertumbuhan pada bayi, perubahan itu relatif merupakan akhir dari suatu periode waktu yang panjang (Sunhaji, 2009:13). Sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Secara umum arti belajar adalah usaha melatih daya-daya agar berkembang sehingga dapat berfikir dan mengingat (Usman, 2005: 21). Dalam proses belajar dan mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Interaksi guru dan siswa sebagai makna utama proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Kedudukan siswa dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, sehingga proses atau kegiatan belajar dan mengajar adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar dalam kontesktual menekankan pada proses yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nilai siswa diperoleh dari penampilan siswa sehari-hari ketika belajar.

Hasil belajar siswa dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru.

Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil, bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita .Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri pelajar dan faktor dari luar diri pelajar (Suryabrata, 1993: 249). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan (Sudjana, 1987: 39-40).

Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran "Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya". Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh

kamampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesionalitas yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik). Dari pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku.

B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memfokuskan diri pada bidang pengembangan bahasa. didalamnya mencakup empat segi, yaitu. Kemampuan menyimak, Kemampuan berbicara, Kemampuan membaca, dan Kemampuan menulis (Standar Isi madrasah ibtidaiyah, 2006: 64).

2. Tujuan Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah, 2006: 64).

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut (Standar Isi madrasah ibtidaiyah, 2006: 64).

- a) Mendengarkan
- b) Berbicara

- c) Membaca
- d) Menulis

C. Menulis Karangan Sederhana

1. Pengertian Menulis

Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (Kurniawan, 2004: 2). Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis akan memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman dan dapat membantu kita untuk menjelaskan pikiran-pikiran kita.

2. Manfaat Menulis

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis. Manfaat itu antara lain:

- a. Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.
- a. Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan.
- b. Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian.
- c. Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

3. Fungsi Menulis

Dengan menulis, penulis dapat mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan manusia secara baik, terbuka dan sistematis mengungkapkan bahwa tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Sementara Rusyana menyebutkan bahwa fungsi menulis dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi kegunaan dan segi perannya (Sutari, 1997:29).

4. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Tulisan yang bermanfaat adalah tulisan yang dibaca dan berkesan bagi pembaca tujuan menulis diantaranya sebagai berikut :

1. Menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini.
2. Membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna.
3. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan

terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.

- a) Menghibur fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara (Junan dan Manfaat Menulis, [http. www. Google.com](http://www.Google.com). Diakses 25 Februari 2013).

4. Karangan Sederhana

Karangan sederhana adalah mengorganisasikan ide atau gagasan atau secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri dari beberapa kalimat, maksimal sepuluh kalimat.

Kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan. Kalimat dapat diartikan sebagai perkataan atau satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual/potensial terdiri atas klausa (Depdikbud, 1989:380). Kalimat adalah satuan bahasa yang terdiri dari dua atau lebih yang mengandung satu pengertian dan mempunyai pola intonasi akhir. Kalimat itu ada yang terdiri atas satu kata atau lebih. Sesungguhnya yang menentukan satuan kalimat bukan banyaknya katayang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya.

Menurut Ramlan (1996) setiap satuan kalimat dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik (Ida, 2007:20).

Menurut Alwi, et. al. (1998) dan Kridalaksana (1985), wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru (Ida, 2007:20).

Berdasarkan pengertian di atas, kalimat merupakan konstruksi besar yang terdiri atas satu kata atau lebih yang berdiri sendiri untuk mengungkapkan suatu konsep pikiran dan mempunyai pola.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka peningkatan hasil secara maksimal. Media sangat perlu dalam peningkatan kegiatan belajar mengajar. Secara harfiah media berasal dari bahasa latin yaitu bentuk jamak dari medium yang berarti perantara yang membawa atau menyalurkan informasi sumber dan penerima (Arif Sadiman: 11993,6). Menurut pendapat dari (Oemar Hamalik, 1994:12) mengatakan, " Media pembelajaran adalah metode dan tehnik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran".

2. Kegunaan Media Pembelajaran

Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, antara lain : a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya :

- a. Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar
- b. film bingkai, film atau model.
- c. Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar
- d. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*.
- e. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, konsep yang terlalu luas (misal gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
- f. Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
- g. Dengan menggunakan model pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik (Sadiman, 1993: 16-17).

3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media

Beberapa dasar pertimbangan pemilihan media antara lain :

- a) Bermaksud untuk mendemonstrasikan media itu.

- b) Merasa sudah akrab dengan media itu, ingin memberikan penjelasan yang lebih konkrit.
- c) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang biasa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

4. Kriteria Pemilihan Media Membelajaran

Pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari system instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu (Sujana, 2010:4-5) :

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intrusional yang ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta sangat memerlukan media agar lebih mudah dipahami.
- c. Adakah faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu lama. Artinya bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.

- d. Efektifitas biasanya dalam jangka waktu yang panjang. Hakekat dari pemilihan media ini pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai tidak memakai atau mengadaptasi media yang bersangkutan.

5. Prosedur Pemilihan Media

Dalam proses pemilihan media pengembang instruksional mungkin dapat mengidentifikasi beberapa media yang sesuai untuk tujuan instruksional tertentu (Arsyad, 2011:67).

Langkah selanjutnya adalah memilih salah satu atau dua media diantaranya atas dasar berbagai pertimbangan sebagai berikut :

- a. Biaya yang lebih murah, baik pada saat pembelian maupun pemeliharaan.
- b. Kesesuaian dengan metode instruksional.
- c. Kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa (siswa atau peserta didik).
- d. Pertimbangan praktis, meliputi (1) Kemudahan dipindahkan atau ditempatkan, (2) Kesesuaiannya dengan fasilitas yang ada di kelas. (3) Keamanan dalam penggunaannya. (4) Daya tahannya, (5) Kemudahan perbaikannya.
- e. Ketersediaan media tersebut berikut suku cadangnya di pasaran serta ketersediannya bagi mahasiswa/siswa/peserta didik.

Dalam melakukan proses analisis peserta didik yang menggunakan media pembelajaran agar pemanfaatan media pembelajaran tersebut efektif, harus ada arahan antara karakteristik peserta didik dengan metode, media,

dan materi. Itulah perlunya analisis peserta didik. Sedangkan hal-hal yang perlu dianalisis dalam proses ini meliputi :

- 1) Karakteristik umum yang meliputi : usia, kelas, posisi, budaya, dan sosial ekonomi seorang siswa.
- 2) Kompetensi kompetensi khusus yang terkait, antara lain : kecakapan prerekuisit/kecakapan awal, sikap dan target kemampuan yang harus dicapai dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 3) Gaya belajar, yang terdiri dari : tingkat kecemasan, bakat yang dimiliki peserta didik, tipe belajar apakah termasuk audio, visual atau audio-visual dan lain-lain aspek spectrum psikologik.

E. Media Gambar

Jenis media gambar banya sekali, akan tetapi dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan media gambar berseri untuk memancing agar dapat diekspresikan dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis.

1. Pengertian media Gambar berseri

a. Gambar Seri

Gambar seri merupakan salah satu bentuk media gambar yang memiliki suatu urutan tertentu yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dan dapat pula berbentuk suatu cerita tersusun dan meupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti (Arif Sadiman, 1993: 29). Media gambar seri sangat cocok digunakan untuk membentuk pikiran yang teratur.

Gambar seri diambil dari kata *gambar* dan *seri*. Menurut kamus Bahasa Indonesia *gambar* adalah tiruan benda, orang, atau pemandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata. Sedangkan *seri* adalah rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya. Gambar seri yang dipakai dalam pembelajaran menulis karangan adalah rangkaian gambar yang tersusun secara kronologis. Dari rangkaian gambar tersebut maka akan membentuk sebuah cerita yang nantinya menjadi sumber ide bagi siswa untuk mengarang yang sesuai dengan imajinasi anak terhadap rangkaian gambar tersebut. Adapun jumlah karangan yang akan ditulis anak berdasarkan rangkaian gambar tersebut sebanyak lima sampai sepuluh baris. (Arsyad, 2004: 120).

b. Penggunaan media gambar berseri

Dalam penggunaan media gambar berseri supaya tidak bosan dan jenuh dengan menggunakan media. Karena siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah masih memerlukan imajinasi untuk membantu menumbuhkan pemahaman terhadap diri mereka. Pada usia tersebut, siswa mudah merasa jenuh belajar di kelas apabila dijauhkan dari dunianya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa media yang digunakan dalam belajar menulis karangan sederhana adalah media gambar berseri. Media ini berisi gambar-gambar yang berisi peristiwa atau kejadian.

2 Kriteria dan Langkah-langkah menentukan Media Gambar

Sumber belajar berupa media gambar sesungguhnya tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat, tetapi lebih kepada

sejauhmana kreativitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar berupa media gambar yang ada, bisa hasil karya orang lain maupun membuat sendiri walaupun sederhana. Menurut (Sudjana, 2010:64), kriteria memilih gambar yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Dapat memberikan penjelasan terhadap pembelajaran
- c. Mudah didapat
- d. Guru harus mampu dan mahir dalam menggunakannya
- e. Sesuaikan dengan waktu yang tersedia
- f. Sesuai dengan tingkat pemikiran siswa

3. Tujuan dan Alasan Dasar Penggunaan Media Gambar

Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, yang sangat menyukai gambar, bahan pengajaran gambar atau lambang visual dapat menggugah rangsangan indra penglihatan, pendengaran, perabaan dan pengecap (Sadiman, 1993; 28). Dalam gambar dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Gambar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi pada siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar antara lain :

- a) Sifatnya konkrit, Maksudnya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda/ peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa anak – anak dibawa ke objek / peristiwa tersebut. Media gambar dapat mengatasi masalah tersebut.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sela atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e) Gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan – kelebihan tersebut, gambar mempunyai kelemahan, beberapa kelemahan tersebut adalah :

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas kelompok besar (Sadiman, 1993:31)

F. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan adalah: Dengan menerapkan media gambar berseri pada

mata pelajaran bahasa indonesia sub pokok bahasan menulis karangan sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK sendiri memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar (Arikunto, 2006: 3).

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari empat langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut dilakukan secara berurutan dan saling terkait. Pada setiap siklusnya masing-masing siklus juga memiliki keterkaitan yang jelas. Siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas III yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan pada semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 tepatnya pada bulan 13 Maret sampai dengan bulan 10 April 2013.

C. Instrumen Penelitian

Berikut uraian mengenai instrumen pembelajaran:

1. Lembar observasi kegiatan pembelajaran

Lembar observasi berupa catatan penting yang digunakan untuk mengobservasi hal-hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, seperti keterlaksanaan RPP dan keterlaksanaan rencana tindakan. Lembar observasi ini juga digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa dalam merangkum materi pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru, kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kejadian-kejadian spesifik lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi ini juga difungsikan sebagai sarana untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis yang dimaksud adalah tes evaluasi yang diberikan apabila sub bab telah selesai. Tes ini diberikan setiap akhir pembelajaran. Tes evaluasi digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan para siswa setelah menerima proses pembelajaran dengan media gambar berseri. Instrumen ini juga digunakan sebagai sumber tambahan dalam melihat perkembangan motivasi belajar siswa yang dilihat dari peningkatan nilai dan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan. Tes yang dimaksud adalah tes essay digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan segala sesuatu untuk kegiatan ini diperlukan tehnik dan alat pengumpulan data. Hal ini dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan antara lain :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan dalam rangka mencatat semua kegiatan yang dilakukan subyek penelitian yang terkait dalam hal penelitian tindakan kelas ini.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung mengenal fenomena-fenomena dan gejala psikis maupun psikologi dengan pencatatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Hadi, 2000: 151)

2. Tes

Ada beberapa macam alat ukur yang biasa digunakan dalam rangka mengukur pencapaian suatu materi yang disampaikan atau diajarkan. tes adalah "Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok" (Arikunto, 2006: 233).

3. Dokumen

Dokumen adalah salah satu alat pengumpulan data , untuk melengkapi data , yang dirasa kurang lengkap atau kurang yakin bila tidak didukung dengan dokumen.

Dokumentasi merupakan Catatan peristiwa, atau benda - benda tertulis seperti buku, dokumentasi, peraturan - peraturan dan lain sebagainya” (Sugiono, 2010: 240).

Dari pendapat itu dapat dijabarkan bahwa dokumen adalah pengumpulan data melalui data tertulis bisa surat kabar, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda, buku, berkas, dan arsip-arsip lain yang ada kaitannya dengan prestasi keadaan siswa. Dengan dokumen seorang pendidik akan lebih mudah dalam membantu siswa jika mengalami kesulitan. Dokumen prestasi anak sangat penting untuk perbaikan dan pengayaan.

E. Teknik Analisis Data

Data berupa hasil tes diklasifikasikan sebagai data kuantitatif. Data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus. Yang dianalisis adalah nilai tes siswa sebelum dan sesudah melalui penggunaan media pembelajaran.

1) Menghitung Rata-Rata

Data yang telah diperoleh melalui tes kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai siswa
 $\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah peserta didik

2) Menghitung Ketuntasan

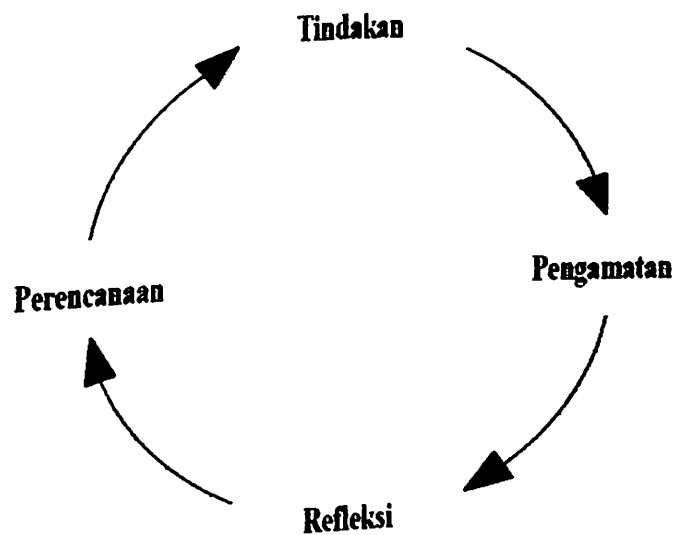
Ketuntasan Belajar Klasikal dapat ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini menggunakan model siklus. Menurut Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin dalam pendapat Suharsimi Arikunto (2007: 16) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*acting*)
- c. Observasi (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

Langkah tersebut dapat digambarkan :



Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas
Kurt Lewin dalam Suharsimi Arikunto (2007: 16)

Model penelitian menurut pendapat Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen tersebut kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Kedua tokoh ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang kedua dan ketiga, yaitu tindakan dan pengamatan sebagai suatu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan.

Untuk menganalisa data yang ada maka penulis akan berusaha mengolah data yang ada, meneliti, melaporkan, dan membandingkan hasil pengamatan atau penelitian masing-masing siklus terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Artinya membandingkan sebelum menggunakan media gambar berseri, kenyataan yang ada setelah memanfaatkan media gambar berseri di dalam kegiatan pembelajaran.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan jika nilai rata-rata ≥ 70 lebih dan ketuntasan mencapai 80% atau lebih dari jumlah siswa, dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar. Penetapan indikator pencapaian disesuaikan dengan kondisi MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, seperti batas minimal nilai yang dicapai dan ketuntasan belajar bergantung pada guru kelas yang mengetahui keadaan anak di kelasnya sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Kondisi Awal

Pada hakekatnya proses belajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa dari keadaan belum mengerti menjadi mengerti. Proses komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pengetahuan dari guru dapat dimiliki oleh siswa.

Cara yang paling efektif menyampaikan pesan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Proses kegiatan belajar pada kelas MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga siswanya belum bisa memahami tentang menulis karangan sederhana dengan baik. Siswa sulit berkomunikasi dengan guru, maunya bermain-main dengan teman. Siswa belum dapat duduk dengan tenang untuk mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas. Secara akademik siswa sulit untuk menerima hal-hal yang baru. Siswa tidak mempunyai semangat untuk belajar yang pada akhirnya nilai yang didapat rendah dan tidak sesuai dengan KKM.

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode tanya jawab ceramah dan pemberian tugas. Guru masuk kelas dengan memberi salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin berdo'a sebelum pelajaran dimulai.

Guru mengisi daftar hadir siswa atau presensi. Guru mengadakan apersepsi. Guru menjelaskan materi tentang menulis karangan sederhana tanpa menggunakan media yaitu siswa belum memperhatikan dengan baik dan memahaminya.. Sewaktu guru memberi pertanyaan dan evaluasi banyak siswa yang tidak bisa menjawab.

2. Analisis Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2013. Pada tahap pra tindakan peneliti dan guru bersepakat memberikan tes berupa menulis karangan bebas dengan tema sesuai dengan yang ada di buku paket bahasa Indonesia kelas III.

Pemberian pretes pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan sebelum menggunakan media gambar berseri. Siswa diberi waktu 1 jam untuk mengerjakan menulis karangan. Pelaksanaan pra tindakan ini difokuskan pada kemampuan menulis siswa dari aspek kelengkapan struktur dalam mengarang, kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, gaya bahasa dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun analisis data hasil pretes adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Nilai Hasil Tes Kondisi Pra Siklus

No	Nama	A	B	C	D	E	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Mita Umaroh	12	9	9	8	6	44	Tidak Tuntas
2	Rafli Ade Irawan	10	14	13	13	12	62	Tidak Tuntas
3	Soma Saputra	10	9	8	9	10	46	Tidak tuntas
4	Ade Ana Ngassaroh	17	15	16	14	14	76	Tuntas
5	Alfiyatun	11	9	8	9	8	45	Tidak Tuntas
6	Azam Nur H	11	9	9	10	7	46	Tidak Tuntas

7	Dimas	8	7	6	6	5	32	Tidak Tuntas
8	Erfan Santoso	10	9	8	7	6	40	Tidak Tuntas
9	Halimah As'adiyah	10	8	7	7	6	38	Tidak Tuntas
10	Janantun Na'im	17	14	14	13	13	71	Tuntas
11	Rifki Arifin	10	9	8	8	6	41	Tidak Tuntas
12	Riky Setiawan	10	9	8	8	7	42	Tidak Tuntas
13	Rizki Santo Satrio	17	14	14	13	12	70	Tuntas
14	Salsabila	9	8	7	7	5	36	Tidak Tuntas
15	Sasi Fitria Saputri	12	10	9	8	7	46	Tidak Tuntas
16	Setiyawati	9	8	7	8	5	37	Tuntas
17	Syifa Yuliani	10	9	8	7	5	39	Tidak Tuntas
18	Ujang Riyanto	12	11	10	9	6	48	Tidak Tuntas
19	Uny Fita Pradini	15	13	15	12	10	65	Tuntas
20	Wirna Yuniarti	11	9	10	8	6	44	Tidak Tuntas
21	AM Yulia M	10	9	8	9	7	43	Tidak Tuntas
22	Azkie Trisnawati	15	13	13	12	12	65	Tuntas
23	Anggi Lestari	10	8	8	7	6	39	Tidak Tuntas
24	Arum Kusuma P	16	10	14	12	12	64	Tidak Tuntas
25	Muhammad Dafa A	11	10	9	11	8	49	Tidak Tuntas
26	Nanang Surya	15	14	14	13	10	66	Tuntas
27	Nur'afa Wibawati	11	14	13	12	12	62	Tidak Tuntas
28	Nurul	17	14	12	15	14	72	Tuntas
							1428	
Jumlah Skor Nilai							51,00	
Rata-rata							28, 57 %	
Presentase								

Aspek penilaian :

A : Kelengkapan struktur karangan dengan skor 1 - 20

B : Kesatuan paragraph dengan skor 1 - 20

C : Kepaduan Paragrap dengan skor 1 - 20

D : Gaya bahasa dengan skor 1 - 20

E : Penggunaan ejaan dan tanda baca dengan skor 1 - 20

Tabel. 2

Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa Pra Siklus

Uraian	Nilai	Keterangan
Jumlah belum tuntas	<65	20 siswa
Jumlah sudah tuntas	≥65	8 siswa

Dari tabel di atas, dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal hanya 8 siswa. Dan 20 siswa yang lainnya masih dibawah criteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 51,00 dan tingkat ketuntasan kemampuan awal menulis karangan sederhana adalah 28,57 %. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah.

Dari hasil analisis kemampuan menulis karangan siswa tersebut. Peneliti menemukan penyebab rendahnya menulis karangan siswa, yang mana pada saat melakukan pengamatan menulis karangan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk memulai menulis. Mereka cenderung berpikir lama untuk menuangkan ide yang akan ditulisnya, pengembangan tema masih terbatas, aspek kelengkapan struktur karangan tidak lengkap dan tidak runtut, kepaduan paragraph, gaya bahasa, dan penggunaan ejaan dan tanda baca masih banyak yang belum tepat. Dari data yang diperoleh peneliti maka sangat diperlukan tindakan untuk dapat meningkatkan menulis karangan siswa mampu memenuhi aspek-aspek penilaian karangan.

Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

- a) Pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah)

- b) Keterbatasan media
- c) Kegiatan belajar mengajar tidak mengadakan refleksi

3. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan.

Dalam tahapan perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan pengamatan dan evaluasi terhadap pembelajaran akhlak terpuiji, yang selama ini dilakukan, yang menunjukkan kurang aktifnya anak dan kelemahan dalam penguasaan materi pelajaran, Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran., menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan dan penyiapan sarana pembelajaran untuk melakukan pembelajaran pada materi menulis karangan sederhana. Mempersiapkan fasilitas dan sarana untuk pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas. Ruang kelas yang digunakan adalah kelas yang biasa digunakan kegiatan belajar mengajar setiap hari.

Menyiapkan lembar observasi lembar untuk mencatat segala aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan siswa dan juga kegiatan guru. Lembar pengamatan yang digunakan untuk siswa meliputi bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran yang antara bagaimana siswa memperhatikan penjelasan guru, serta segala sesuatu yang berlangsung dalam kegiatan. Lembar pengamatan yang

digunakan untuk guru meliputi bagaimana guru mengajar, yang meliputi: menyiapkan RPP, menyediakan materi dan sumber belajar, penampilan guru, penguasaan materi, memusatkan perhatian siswa, berinteraksi dan membimbing siswa, membuat kesimpulan, dan melaksanakan evaluasi.

Adapun untuk mengungkap hasil belajar yang di capai siswa digunakan instrumen penilaian individu berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bertindak sebagai pengajar Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu menggunakan media gambar. Pokok bahasan yang diajarkan adalah menulis karangan sederhana.

Adapun penelitian ini dimulai pertama kali pada pertemuan pertama, tepatnya pada hari Rabu tanggal 21 Maret 2013 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

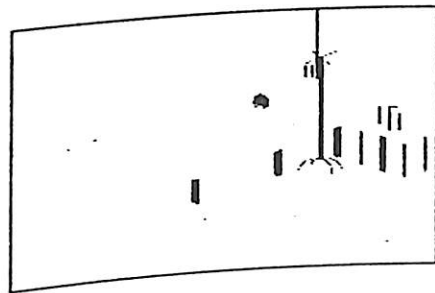
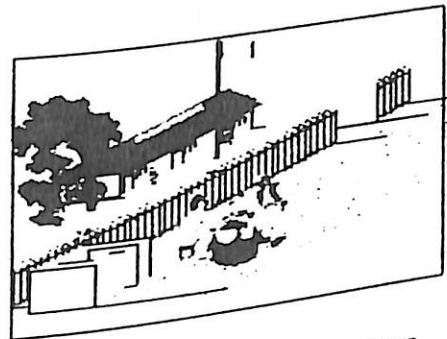
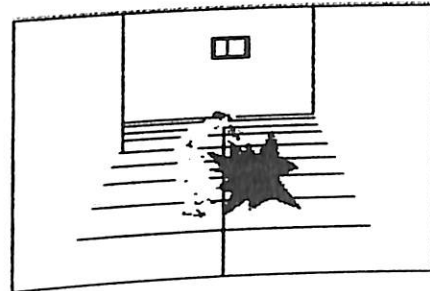
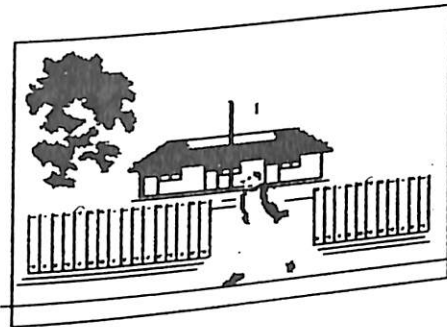
- a) Setelah siswa duduk dengan rapi guru memberi salam dan berdoa bersama setelah selesai guru mengabsen siswa dan menyiapkan alat pembelajaran
- b) Sebagai apresepsi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan cara tanya jawab. Apakah kalian tahu apa itu

akhlak terpuji? lalu siswa menjawab sifat yang baik lalu guru bertanya lagi ada berapa jumlah sifat wajib rasul, siswa menjawab ada empat sifat

2. Kegiatan Inti

Sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang pengertian, langkah langkah menulis karangan narasi. Selain itu guru menjelaskan aspe aspek. penilaian pada karangan narasi. Aspek penilaian antara lain: kelengkapan struktur karangan, keutuhan paragraph, kepaduan paragraph, gaya bahasa, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Siswa tampak mengerti dan faham setelah mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya guru menempel media gambar seri sederhana di papan tulis. Gambar seri berukuran besar di demonstrasikan bertujuan agar pandangan keseluruhan siswa berpusat pada satu gambar yang ada di papan. Sehingga siswa konsentrasi penuh dalam memahami materi yang disampaikan guru. Berikut media yang diterapkan pada siklus I:

Menjaga Kebersihan



Langkah selanjutnya, saatnya guru melakukan Tanya jawab berdasarkan peristiwa yang terjadi pada gambar di atas. Berikut dialog antara guru dan murid.

Guru : Coba perhatikan gambar yang ada di papan tulis, nah... peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1?

Siswa : Pulang sekolah sakit perut bu..., kelaparan bu....

Guru : Baik... iya benar... peristiwa yang terjadi pada gambar 1 adalah ketika anak pulang sekolah, perutnya terasa lapar.... Dilanjutkan pada gambar 2. Apa yang terjadi pada gambar 2?

Siswa : Beli jajan bu... beli semangka bu.. beli buah-buahan bu... (siswa saling berebutan menjawab)

Guru : Iya.. peristiwa pada gambar 3 adalah seorang anak sedang membeli buah semangka... Selanjutnya, kita pindah ke gambar 3, Ibu tunjuk salah satu dari kalian ya.. coba mas Rafli, apa yang terjadi pada gambar 3?

Hazma : Itu bu.. anak lagi muntah....

Guru : Iya benar sekali... lalu, yang terakhir gambar 4. Apa yang terjadi pada gambar 4 anak-anak?

Siswa : Tidur bu.. sakit bu...

Guru : Baik... kalian pintar semua... Ibu kasih tepuk hebat buat anak kelas III semua....

Siswa : Baik... kalian pintar semua... ibu kasih tepuk hebat buat anak kelas III semua

Setelah kegiatan dialog berakhir. Siswa tampak antusias menunggu tugas yang akan diberikan guru. Tugas siswa adalah menulis karangan berdasarkan gambar seri sederhana.

Guru : Anak-anak sekarang tugas kalian menulis karangan berdasarkan urutan gambar mulai dari gambar 1, 2, 3, 4 yang ada di papan. Ingat! Harusurut... faham anak-anak?

Siswa : Faham bu... harus urut ya bu...

Guru ; Iya..

Guru membagikan lembar menulis karangan yang mana pada lembar tersebut terdapat media gambar yang sama dengan yang ada di papan. Setelah waktu mengarang selesai guru memberikan instruksi untuk mengumpulkan hasil karangan siswa di barisan masing-masing meja yang paling depan.

Guru melakukan pengoreksian bersama siswa dengan menukarkan dan membagikan hasil karangan siswa barisan meja dengan hasil karangan siswa barisan meja yang lain. Sebelum pengoreksian di mulai guru membacakan aspek penilaian karangan, jika dalam penulisan karangan ada yang tidak sesuai dengan aspek penilaian karangan, siswa diminta untuk menggaris bawah. Ketika proses pengoreksian dengan siswa berlangsung,

guru berkeliling membantu siswa yang masih kesulitan mengoreksi karangan setelah pengoreksian karangan telah berlangsung, siswa diminta mengumpulkan hasil pengoreksian karangan kembali.

Pengoreksian hasil karangan bersama siswa bertujuan agar siswa dapat mengerti kesalahan dalam menulis karangan, seperti penempatan tanda baca yang kurang tepat, penggunaan huruf besar dan huruf kecil dan lain sebagainya. Guru perlu melakukan pengecekan kembali hasil karangan siswa, karena skor tertinggi hasil karangan akan mendapatkan reward pada pertemuan yang akan datang.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Bahwa karangan yang ditulis sesuai dengan urutan gambar tersebut adalah karangan narasi. Jadi, dengan berlangsungnya pembelajaran menulis karangan narasi, siswa semakin paham cara memulai menulis karangan narasi. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan pemberian motivasi dan salam penutup.

c) Observasi

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar, sebagian siswa terlihat aktif dan senang walaupun banyak yang masih kurang mengretai langkah-langkah pembelajaran menulis karangan berdasarkan media gambar seri. Pada tahap pengamatan kemampuan siswa menulis karangan dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran juga diobservasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yaitu antar peneliti sebagai

pelaksana dan teman sejawat sebagai pengamat penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan. Di bawah ini adalah data penilaian karangan tindakan I.

Tabel. 3
Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Aspek					Jumlah Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Mita Umaroh	14	14	14	14	13	69	Tuntas
2	Rafli Ade Irawan	18	16	15	15	12	76	Tuntas
3	Soma Saputra	14	14	14	13	14	69	Tuntas
4	Ade Ana Ngassaroh	14	14	14	13	14	83	Tuntas
5	Alfiyatun	18	16	17	16	16	76	Tuntas
6	Azam Nur H	18	14	16	15	13	76	Tuntas
7	Dimas	18	14	16	15	13	56	Tidak Tuntas
8	Erfan Santoso	12	10	11	13	10	56	Tidak Tuntas
9	Halimah As'adiyah	12	10	11	13	10	46	Tidak Tuntas
10	Janantun Na'im	10	11	9	8	8	70	Tuntas
11	Rifki Arifin	10	11	9	8	8	70	Tuntas
12	Riky Setiawan	15	14	14	14	13	57	Tidak Tuntas
13	Rizki Santo Satrio	15	14	13	9	9	57	Tuntas
14	Salsabila	15	12	13	13	12	66	Tidak Tuntas
15	Sasi Fitria Saputri	15	13	14	12	12	52	Tidak Tuntas
16	Setiyawati	12	10	9	9	12	69	Tuntas
17	Syifa Yuliani	12	10	13	15	12	69	Tuntas
18	Ujang Riyanto	15	14	13	15	12	55	Tidak Tuntas
19	Uny Fita Pradini	15	14	13	15	12	55	Tidak Tuntas
20	Wirna Yuniarti	10	12	11	12	10	60	Tidak Tuntas
21	AM Yulia M	10	12	13	12	10	60	Tidak Tuntas
22	Azkie Trisnawati	12	13	13	12	10	60	Tidak Tuntas
23	Anggi Lestari	18	15	14	14	14	75	Tuntas
24	Arum Kusuma P	18	15	14	14	14	70	Tuntas
25	Muhammad Dafa A	14	13	13	15	15	70	Tidak Tuntas
26	Nanang Surya	14	13	13	15	15	50	Tidak Tuntas
27	Nur'afa Wibawati	14	13	13	15	15	50	Tidak Tuntas
28	Nurul	17	15	14	15	13	74	Tuntas
						1859		
Jumlah skor						66,39		
Rata-rata						64,28 %		
Prosentase								

Aspek penilaian :

A : Kelengkapan struktur karangan dengan skor 1 - 20

B : Kesatuan paragraph dengan skor 1 - 20

C : Kepaduan Paragraf dengan skor 1 - 20

D : Gaya bahasa dengan skor 1 - 20

E : Penggunaan ejaan dan tanda baca dengan skor 1 - 20

Tabel. 4

Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa Siklus I

Uraian	Nilai	Keterangan
Jumlah belum tuntas	<65	10 siswa
Jumlah sudah tuntas	≥65	18 siswa

Dari tabel di atas, dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal hanya 18 siswa dan 10 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 66,39 dan tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana adalah 64,28 %. Berdasarkan data diatas belum memenuhi batas tuntas yang ditetapkan.

Dengan demikian, pada siklus I pembelajaran dapat dikatakan belum mencapai tujuan yang diharapkan guru. Maka perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk dapat mencapai ketuntasan belajar.

• Selain mengamati kegiatan siswa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran juga diobservasi.

Tabel. 5
Lembar Observasi Aktifitas Guru siklus I

Aspek yang dinilai		SK	K	C	B	SB
A	Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	2	3	4	5
	2. Melakukan kegiatan apresepsi	2	3	3	4	5
B	Kegiatan Inti Pembelajaran	1	2	3	4	5
	Penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan	1	2	3	4	5
	Menyampaikan materi dengan jelas	1	2	3	4	5
C	Pendekatan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Melaksanakan pembelajaran secara urut	1	2	3	4	5
	2. Menguasai kelas	1	2	3	4	5
	3. Pembelajaran sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
D	Pemanfaatan media pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Penggunaan media secara efektif	1	2	3	4	5
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	3. Melibatkan siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Pembelajaran yang membuat siswa aktif	1	2	3	4	5
	1. Menumbuhkan siswa aktif	1	2	3	4	5
	2. Menumbuhkan antusias siswa	1	2	3	4	5
F	Penilaian proses	1	2	3	4	5
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	4	5
	2. Melakukan pengoreksian karangan siswa	1	2	3	4	5
G	Penutup	1	2	3	4	5
	1. Melakukan rangkuman dengan siswa	1	2	3	4	5
	2. Melakukan tindak lanjut	1	2	3	4	5
Jumlah skor		53				
Kriteria		Cukup				

Keterangan :

SK : Sangat kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri sederhana cukup maksimal. Catatan yang ada pada observer adalah kurangnya pengelolaan kelas yang kondusif serta pengorganisasian yang tidak sesuai dengan RPP.

d) Refleksi

Hasil Refleksi pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut :
Pada pelaksanaan siklus 1 dengan penggunaan media gambar seri sederhana siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan bersaing untuk mendapatkan skor nilai tertinggi. Guru dn siswa merasa senang menggunakan media gambar seri sederhana.

Pada pelaksanaan siklus 1 dari hasil pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum menulis karangan secara urut dan benar. Hasil kemampuan menulis karangan sebelum menggunakan media gambar sederhana niali rata-rata 51,0. Namun, setelah diberikan tindakan siklus 1 kemampuan siswa meningkat menjadi 66,39. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri sederhana dapat

meningkatkan menulis karangan siswa dengan peningkatan sebesar 15,39 dan tingkat ketuntasan siswa pada pra siklus 28,57 % menjadi meningkat pada siklus I yaitu 64,28 %. Namun masih ada 10 siswa yang belum mencapai criteria ketuntasan minimal, ini disebabkan karena siswa masih kesulitan memulai menuliskan cerita, memadukan antar paragraph dan juga kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Hanya 10 siswa yang telah mencapai kriterai ketuntasan minimal. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus II maka peneliti perlu menindak lanjuti mengadakan siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1 dan sebagai penguatan hasil yang dicapai pada siklus 1

4. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Sebagaimana hasil pada siklus I, beberapa siswa masih kesulitan memulai untuk mengungkapkan ide yang akan dituangkan dalam menulis karangan dan masih banyak kesalahan dalam menggunakan tanda baca, peneliti berinisiatif melakukan modifikasi pada media gambar seri sederhana dengan memberikan narasi penjelas sehingga bisa disebut dengan media gambar. dengan asumsi bahwa dengan melakukan modifikasi pada media diharapkan akan lebih dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan aspek kelengkapan struktur karangan, kesatuan paragraph, kepaduan paragraph, gaya bahasa dan ejaan dan tanda baca dengan benar.

Menyikapi fakta yang ada di atas, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan modifikasi media gambar seri sederhana dengan memberikan sedikit narasi agar siswa mudah untuk memulai menuangkan idenya dalam menulis karangan.
- 2) Guru memberikan reward untuk skor tertinggi hasil karangan siswa pada siklus I, supaya siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam menulis karangan.

Dalam perencanaan siklus II, peneliti tetap menggunakan media siklus I dengan melakukan modifikasi menyertakan sedikit narasi pada setiap peristiwa yang terjadi dalam gambar. Diharapkan dengan penerapan media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan aspek- aspek yang sudah ditentukan, mengingat setelah dilakukan siklus I ternyata hasil yang dicapai beberapa siswa belum maksimal. Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut;

- 1) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media komik yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, kegiatan akhir atau refleksi
- 2) Menyusun bahan ajar mengenai menulis karangan
- 3) Menyiapkan lembar observasi penilaian guru dalam melaksanakan pembelajaran
- 4) Menyiapkan media komik sebagai acuan penulisan karangan

5) Menyiapkan lembar menulis karangan siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II dilakukan satu kali pertemuan yaitu pada hari rabu 1 April 2013. Adapun kegiatan penerapan media gambar berseri meliputi langkah- langkah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

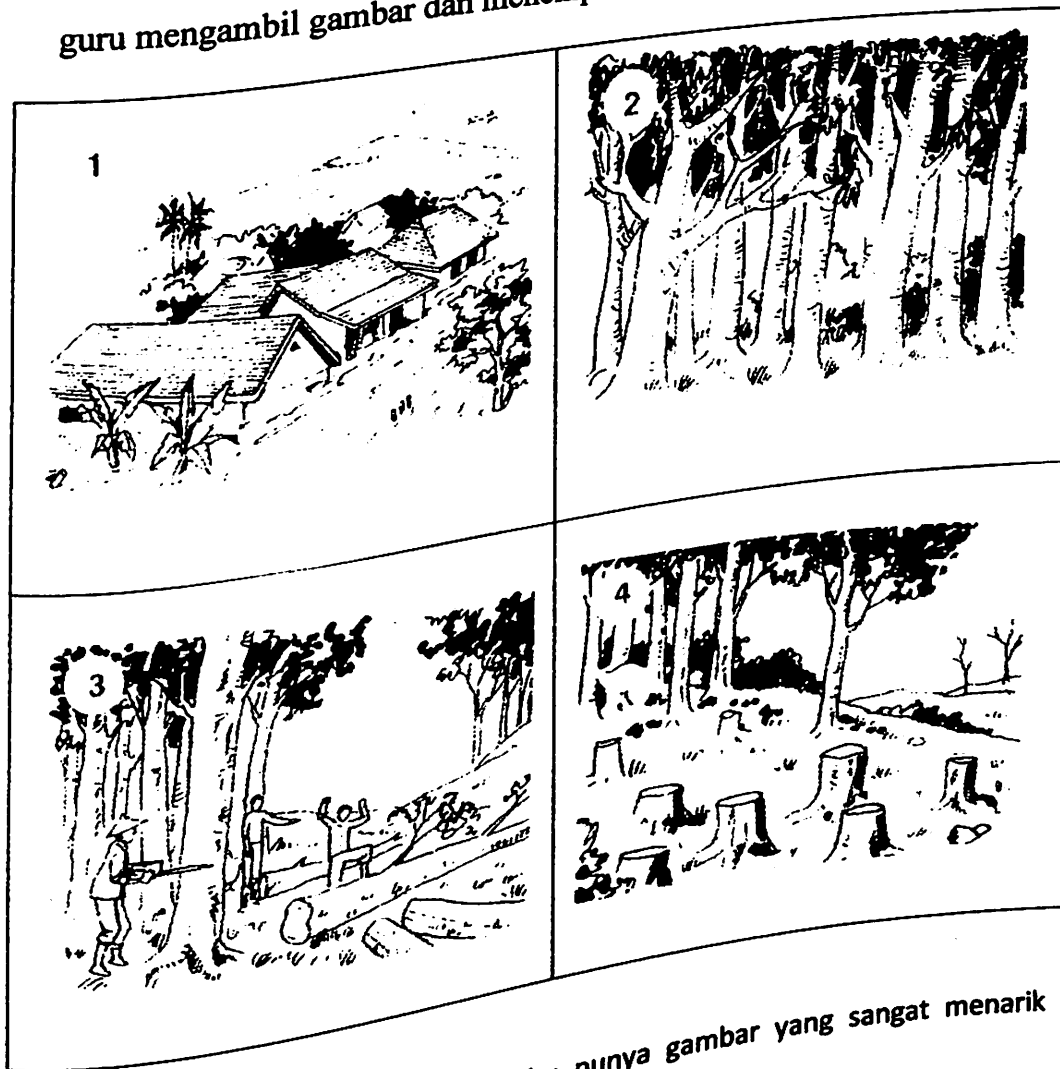
Dalam kegiatan awal pembelajaran guru membuka dengan salam dan berdo'a bersama lalu mengabsen siswa dan mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. Sebelum melangkah ke kegiatan inti guru ingin menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan sebagai pengantar pembelajaran, guru memberikan stimulus kepada siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan langkah-langkah menulis karangan.

Disamping itu, guru juga memberikan appersepsi Sebelum ke langkah selanjutnya, guru memberikan reward kepada siswa yang karangannya mencapai skor tertinggi, pemberian reward bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih berhati-hati dalam menulis karangan sederhana.

2) Kegiatan Inti

Sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti guru menulis salah satu hasil karangan siswa yang masih tergolong rendah di papan tulis. Dari tulisan tersebut guru menunjuk beberapa siswa yang masih belum mampu menulis karangan, yang

masih belum tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca diminta untuk maju kedepan membenarkan tulisan karangan yang ada di papan tulis baik ejaan dan tanda baca yang sengaja disalahkan oleh guru. Hal ini dilakukan agar guru dapat membantu siswa untuk mengetahui letak kesalahan tulisan yang harus dibenarkan secara efektif. Selanjutnya guru mengambil gambar dan menempelkannya di papan tulis



Guru : Anak-anak coba perhatikan...! ibu punya gambar yang sangat menarik sekali... apakah kalian senang melihatnya?
 Siswa : waaa... bagus sekali bu..

Setelah siswa terlihat semangat dan antusias, guru saatnya melakukan Tanya jawab mengenai urutan peristiwa yang ada pada gambar. Guru melakukan Tanya jawab kembali sebagai berikut :

Guru : Coba perhatikan gambar yang ada di papan tulis, nah... peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1?

Siswa : banjir bu....

Guru : Baik... iya benar... peristiwa yang terjadi pada gambar 1 adalah Musibah banjir . Dilanjutkan pada gambar 2. Apa yang terjadi pada gambar 2?

Siswa : hutan penuh dengan pohon-pohon (siswa saling berebutan menjawab)

Guru : sekarang dilanjutkan pada gambar 3, Ibu tunjuk salah satu dari kalian ya.. coba Hazma apa yang terjadi pada gambar 3?

Hazma : penebangan hutan secara liar bu

Guru : Iya benar sekali... lalu, yang terakhir gambar 4. Apa yang terjadi pada gambar 4 anak-anak?

Siswa : hutan menjadi gundul bu, pohonya habis ditebang..

Guru : Baik... kalian pintar semua... Ibu kasih tepuk hebat buat anak kelas III semua....

Siswa : Baik... kalian pintar semua... ibu kasih tepuk hebat buat anak kelas III semua

Media pada tindakan II dimodifikasi dengan memberikan sedikit narasi pada setiap urutan peristiwa yang ada pada gambar yang bertujuan membantu memunculkan ide dan memulai untuk menulis karangan. Dengan adanya narasi diharapkan siswa dapat mengembangkan topik yang ada pada gambar. Setelah siswa mengerti peristiwa yang terjadi pada urutan gambar, guru langsung memberikan tugas menulis karangan dan mengurutkannya berdasarkan urutannya dengan membagikan lembar menulis karangan pada masing-masing siswa.

Guru memberikan penegasan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam menulis karangan dan harus hati-hati dalam penggunaan ejaan dan

tanda baca. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat untuk segera mengerjakan menulis karangan. Pada saat proses siswa mengerjakan menulis karangan guru berkeliling dan membantu siswa yang masih kesulitan tanpa mengganggu konsentrasi teman lainnya. Setelah siswa terlihat ramai sendiri guru segera menginstruksikan untuk mengumpulkan hasil karangan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari ini tentang beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari sebuah rencana kegiatan pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran berakhir dengan pemberian motivasi dan salam penutup.

c) Observasi

Pada siklus II, ditekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga media yang digunakan adalah gambar komik dengan sedikit narasi penjas dimana dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan tema sesuai dengan urutan peristiwa yang terjadi pada gambar. Pada tindakan II, menindaklanjuti kegiatan belajar mengajar dari tindakan I, yang mana pada tindakan I ada 10 siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, sebagian besar siswa terlihat aktif dan senang. Karena media gambar dapat membantu siswa mengembangkan tema dalam menulis karangan. Pada tahap

pengamatan kemampuan siswa menulis karangan dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran juga diobservasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yaitu antar peneliti sebagai observer dan teman sejawat sebagai pelaksana, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan yang maksimal dalam menulis karangan. Di bawah ini adalah data penilaian karangan tindakan II.

Tabel. 6

Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek					Jumlah Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E		
		15	14	18	15	18	88	Tuntas
1	Mita Umaroh	18	15	15	14	12	74	Tuntas
2	Rafli Ade Irawan	12	12	8	9	9	50	Belum Tuntas
3	Soma Saputra	17	17	16	16	18	84	Tuntas
4	Ade Ana Ngassaroh	18	16	16	15	13	78	Tuntas
5	Alfiyatun	15	14	13	18	16	76	Tuntas
6	Azam Nur H	18	15	16	15	15	79	Tuntas
7	Dimas	17	15	15	14	15	76	Tuntas
8	Erfan Santoso	12	15	14	11	13	65	Tuntas
9	Halimah As'adiyah	18	16	17	16	14	81	Belum Tuntas
10	Janantun Na'im	15	13	10	11	12	61	Tuntas
11	Rifki Arifin	18	16	16	17	15	82	Tuntas
12	Riky Setiawan	18	16	16	17	15	82	Tuntas
13	Rizki Santo Satrio	17	15	15	14	12	73	Tuntas
14	Salsabila	17	14	14	13	10	68	Tuntas
15	Sasi Fitria Saputri	19	17	17	18	15	86	Belum Tuntas
17	Setiyawati	19	17	17	18	15	86	Tuntas
18	Syifa Yuliani	10	13	10	10	13	56	Tuntas
19	Ujang Riyanto	19	17	18	16	15	85	Tuntas
20	Uny Fita Pradini	19	16	17	16	14	80	Tuntas
21	Wirna Yuniarti	10	13	12	12	12	77	Belum Tuntas
22	AM Yulia M	17	15	16	17	12	77	Tuntas
23	Azkie Trisnawati	16	17	15	15	14	87	Tuntas
24	Anggi Lestari	19	17	17	18	16	83	Tuntas
25	Arum Kusuma P	19	18	16	15	15	80	Tuntas
26	Muhammad Dafa A	18	16	15	16	15	80	Tuntas
27	Nanang Surya	12	15	15	14	14	70	Tuntas
28	Nur'afa Wibawati	18	14	15	17	16	80	Tuntas

pengamatan kemampuan siswa menulis karangan dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran juga diobservasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yaitu antar peneliti sebagai observer dan teman sejawat sebagai pelaksana, menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan yang maksimal dalam menulis karangan. Di bawah ini adalah data penilaian karangan tindakan II.

Tabel. 6

Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek					Jumlah Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1	Mita Umaroh	15	14	18	15	18	88	Tuntas
2	Rafli Ade Irawan	18	15	15	14	12	74	Tuntas
3	Soma Saputra	12	12	8	9	9	50	Belum Tuntas
4	Ade Ana Ngassaroh	17	17	16	16	18	84	Tuntas
5	Alfiyatun	18	16	16	15	13	78	Tuntas
6	Azam Nur H	15	14	13	18	16	76	Tuntas
7	Dimas	18	15	16	15	15	79	Tuntas
8	Erfan Santoso	17	15	15	14	15	76	Tuntas
9	Halimah As'adiyah	12	15	14	11	13	65	Tuntas
10	Janantun Na'im	18	16	17	16	14	81	Tuntas
11	Rifki Arifin	15	13	10	11	12	61	Belum Tuntas
12	Riky Setiawan	18	16	16	17	15	82	Tuntas
13	Rizki Santo Satrio	17	15	15	14	12	73	Tuntas
14	Salsabila	17	14	14	13	10	68	Tuntas
15	Sasi Fitria Saputri	19	17	17	18	15	86	Tuntas
17	Setiyawati	10	13	10	10	13	56	Belum Tuntas
18	Syifa Yuliani	19	17	18	16	15	85	Tuntas
19	Ujang Riyanto	18	17	15	16	14	80	Tuntas
20	Uny Fita Pradini	19	16	17	16	13	81	Tuntas
21	Wirna Yuniarti	10	13	12	12	12	59	Belum Tuntas
22	AM Yulia M	17	15	16	17	12	77	Tuntas
23	Azkie Trisnawati	16	17	15	15	14	77	Tuntas
24	Anggi Lestari	19	17	17	18	16	87	Tuntas
25	Arum Kusuma P	19	18	16	15	15	83	Tuntas
26	Muhammad Dafa A	18	16	15	16	15	80	Tuntas
27	Nanang Surya	12	15	15	14	14	70	Tuntas
28	Nur'afa Wibawati	18	14	15	17	16	80	Tuntas

Jumlah	2111
Rata-rata	75,39
Ketuntasan	85,71 %

Aspek penilaian :

A : Kelengkapan struktur karangan dengan skor 1 - 20

B : Kesatuan paragraph dengan skor 1 - 20

C : Kepaduan Paragraf dengan skor 1 - 20

D : Gaya bahasa dengan skor 1 - 20

E : Penggunaan ejaan dan tanda baca dengan skor 1 - 20

Tabel. 7

Rekapitulasi Jumlah Ketuntasan Siswa Siklus II

Uraian	Nilai	Keterangan
Jumlah belum tuntas	<65	4 siswa
Jumlah sudah tuntas	≥65	24 siswa

Dari tabel di atas, dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa dan 4 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 75,39 dan tingkat ketuntasan kemampuan menulis karangan sederhana adalah 85,71%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan siswa MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan. Selain mengamati kegiatan siswa, kegiatan guru juga diobservasi hasil observasi adalah sebagai berikut :

Tabel. 8

Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II

Aspek yang dinilai		SK	K	C	B	SB
		1	2	3	4	5
A	Pra Pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	2	3	3	4	5
	2. Melakukan kegiatan apresepsi					
B	Kegiatan Inti Pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan	1	2	3	4	5
	3. Menyampaikan materi dengan jelas					
C	Pendekatan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Melaksanakan pembelajaran secara urut	1	2	3	4	5
	2. Menguasai kelas	1	2	3	4	5
	3. Pembelajaran sesuai alokasi waktu					
D	Pemanfaatan media pembelajaran	1	2	3	4	5
	1. Penggunaan media secara efektif	1	2	3	4	5
	2. Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
	3. Melibatkan siswa dalam pembelajaran					
E	Pembelajaran yang membuat siswa aktif	1	2	3	4	5
	1. Menumbuhkan siswa aktif	1	2	3	4	5
	2. Menumbuhkan antusias siswa					
F	Penilaian proses	1	2	3	4	5
	1. Memantau kemajuan belajar siswa	1	2	3	4	5
	2. Melakukan pengoreksian karangan siswa					
G	Penutup	1	2	3	4	5
	1. Melakukan rangkuman dengan siswa	1	2	3	4	5
	2. Melakukan tindak lanjut					
	Jumlah skor	76				

	Kriteria	Baik
--	-----------------	-------------

Keterangan :

SK : Sangat kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri sederhana sudah baik.

d) Refleksi

Refleksi pada akhir siklus II adalah : Siswa merasa senang aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan. Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan dilihat dari 28 siswa yang mendapat nilai lebih dari 65 sebanyak 24 siswa dan yang mendapatkan nilai dibawah 65 ada 4 siswa dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 75,39 dan ketuntasan belajar siswa 85,71 %

B. Analisis Data Per Siklus

Berdasarkan data kondisi awal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga masih rendah terutama pada indikator sub pokok bahasan menulis karangan

sederhana dari data yang di peroleh bahwa pembelajaran pra siklus

Pada pra dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal hanya 8 siswa dan 20 siswa yang lainnya masih dibawah criteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 51,00 dan tingkat ketuntasan kemampuan awal menulis karangan sederhana adalah 28,57 %. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus I dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal hanya 18 siswa dan 10 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata pada pra siklus 51,00 meningkat pada siklus I menjadi 66,39 dan tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana pada pra siklus 28,57 % pada siklus I meningkat menjadi 64,28 % dan dalam pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum menulis karangan secara urut dan benar. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran tentang menulis karangan belum memenuhi batas tuntas yang ditetapkan.

Pada siklus II dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa dan 4 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata siklus I 66,39 pada siklus II meningkat menjadi 75,39 dan tingkat ketuntasan kemampuan menulis karangan sederhana pada siklus I yaitu 64,28 % pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dan siswa terlihat aktif dan senang. Karena media gambar dapat membantu siswa mengembangkan tema dalam menulis karangan.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes dan observasi, dengan cara melakukan perbaikan dan dengan media baru yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran melalui media gambar berseri di MIM Tunjungmuli Kecamatan karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Kondisi awal pembelajaran bahasa indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana di MIM Tunjungmuli Kecamatan karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 dilakukan medel pengajaran berpusat pada guru. kegiatan pembelajaran masih di dominasi dengan teori. Seorang guru banyak menjelaskan materi pembelajaran. Siswa hanya memperhatikan penjelasan guru sehingga pembelajaran hanya berjalan searah. Maka siswa sangat pasif selama mengikuti kegiatan belajar mengajar oleh karena itu seolah-olah hanya sebagai obyek pembelajaran. Semestinya siswa adalah sebagai subyek pembelajaran. Artinya pembelajaran yang berlangsung belum bermakna.

2. Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus 1 menggambarkan kegiatan atau proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dikatakan berjalan baik. Aktifitas guru

dan siswa belum maksimal. Guru belum dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Sehingga diperlukan kreatifitas seorang guru untuk dapat mengajar dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar menggunakan media gambar berseri pada siklus 1 menunjukkan adanya proses kegiatan belajar mengajar yang berjalan belum maksimal. Siswa belum secara aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan mereka belum memahami secara jelas.

Berdasarkan Hasil observasi diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri sederhana belum maksimal. Catatan yang ada pada observer adalah kurangnya pengelolaan kelas yang kondusif serta pengorganisasian yang tidak sesuai dengan RPP.

Berdasarkan data nilai hasil tes pada siklus 1 dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal hanya 18 siswa dan 10 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 66,39 dan tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana adalah 64,28 %. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum memenuhi batas tuntas yang ditetapkan.

3. Hasil Penelitian Siklus 2

Pada tahap siklus 2, guru telah melaksanakan aktivitas mengajar dengan lebih baik. Aktivitas siswa pada siklus 2, siswa telah mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri dengan baik. Siswa bersemangat mengikuti kegiatan dan lebih aktif

mengikuti proses pembelajaran. Perhatian siswa terhadap materi lebih terfokus.

Berdasarkan hasil nilai tes pada siklus 2, dari 28 siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa dan 4 siswa yang lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal KKM. Nilai rata-rata 75,39 dan tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana adalah 85,71% dan hasil observasi terhadap aktifitas guru sudah baik. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan siswa MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan.

Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri di MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar hasil analisis data dan hasil penelitian yang ada, penulis mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana Kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013. Beberapa faktor pendukung yaitu siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti nilai siswa dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan siklus 2 terus meningkat, dan nilai rata-rata kelas pun naik.

Sebelum penggunaan media gambar berseri tingkat ketuntasan kemampuan awal menulis karangan sederhana adalah 28,57 %. Kemudian pada siklus 1 tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana adalah 64,28 dan pada siklus 2 tingkat ketuntasan menulis karangan sederhana adalah 85,71% dan hasil observasi terhadap aktifitas guru sudah baik. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan menulis karangan siswa MIM Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan.

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana pada kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, maka penulis memberikan saran, diantaranya.


Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru hendaknya menggunakan media dan melakukan persiapan sedetail mungkin, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar yang dicapai menjadi maksimal.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa gangguan yang berarti

Dengan keterbatasan kemampuan dari penulis maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu penulis selalu menerima saran dan kritik demi kebaikan untuk kesempurnaan penulisan. Penulis berharap apa yang telah disampaikan akan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 7 Oktober 2013
Penulis


Chandra Feriyanti
NIM. 092336018

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Saeful, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Buku Bahasa Indonesia 2008, , Solo, Tiga Serangkai
- Direktorat Pendidikan, 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta
- Hadi, Sutrisno, 2000. *Metodologi Research*, Jogjakarta: Andi Office.
- Hamalik Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sadiman Arif, 1993, *Media Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Raja grafindo Persada.
- Sujana Nana, 2009, *Media Pengajaran*, Bandung, Sinar Baru Algesindo
- Surya Darma, 2008, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihanya*, Jakarta
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran*, Purwokerto : Grafindo.
- Uno Hamzah, 2010, *Model Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang System Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: CV Eka Jaya.
- Usman, Basirudin, 2005. *Metodologi Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MI Muhammadiyah Tunjungmuli
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Menulis

1. Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi dasar

- 1.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik

Indikator

- Membuat kalimat sesuai dengan gambar yang tersedia
- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri

Tujuan Pembelajaran

- Disajikan gambar seri, siswa dapat:
- Membuat kalimat sesuai dengan gambar yang tersedia
- Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar yang tersedia

Materi Pelajaran

- Menulis karangan sederhana

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Pra Kegiatan (5 menit)
 - Siswa berbaris di depan kelas
 - Guru menyiapkan RPP, buku sumber, alat dan bahan pembelajaran.
 - b. Kegiatan Pembuka (10 menit)
 - Guru mengkondisikan suasana kelas agar siap untuk belajar
 - Guru dan siswa berdoa bersama
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran
 - Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Siswa mengamati gambar yang tersedia
 - Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang tersedia

- Siswa lain menanggapi kalimat yang dibuat temannya
 - Siswa memperhatikan guru tentang penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Kegiatan Akhir (30 menit)**
- Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran
 - Siswa mengerjakan evaluasi
 - Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pesan dan kesan yang baik dan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari

Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Pemberian tugas,

Alat dan Sumber

Alat:
Gambar seri
Sumber:
Buku Bahasa Indonesia

Penilaian

Prosedur : Proses dan hasil (tertulis)
Teknik ; Evaluasi
Bentuk :

Tunjungmuli, 21 Maret 2013
peneliti



Chandra Feriyanti

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : MI Muhammadiyah Tunjungmuli
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- A. **Standar Kompetensi**
Menulis
4. Mengungkap-kan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi
- B. **Kompetensi dasar**
4.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik
- C. **Indikator**
Membuat kalimat sesuai dengan gambar yang tersedia
Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri
- D. **Tujuan Pembelajaran**
Disajikan gambar seri, siswa dapat:
· Membuat kalimat sesuai dengan gambar yang tersedia
· Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar yang tersedia
- E. **Materi Pelajaran**
Menulis karangan sederhana
- F. **Kegiatan Pembelajaran**
1. **Pendahuluan**
a. **Pra Kegiatan (5 menit)**
· Siswa berbaris di depan kelas
· Guru menyiapkan RPP, buku sumber, alat dan bahan pembelajaran.
b. **Kegiatan Pembuka (10 menit)**
· Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan suasana kelas agar siap untuk belajar
· Guru dan siswa berdoa bersama
· Guru mengecek kehadiran siswa
· Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran
· Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.
2. **Kegiatan Inti (60 menit)**
· Siswa mengamati gambar yang tersedia
· Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang tersedia

- Siswa lain menanggapi kalimat yang dibuat temannya
 - Siswa memperhatikan guru tentang penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
6. Kegiatan Akhir (30 menit)
- Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran
 - Siswa mengerjakan evaluasi
 - Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pesan dan kesan yang baik dan meminta siswa mengulangi materi yang telah dipelajari
 - Guru melakukan evaluasi

Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Pemberian tugas,

Alat dan Sumber

Alat:

Gambar seri

Sumber:

Buku Bahasa Indoneia

Penilaian

Prosedur

Teknik

Bentuk

: Proses dan hasil (tertulis)

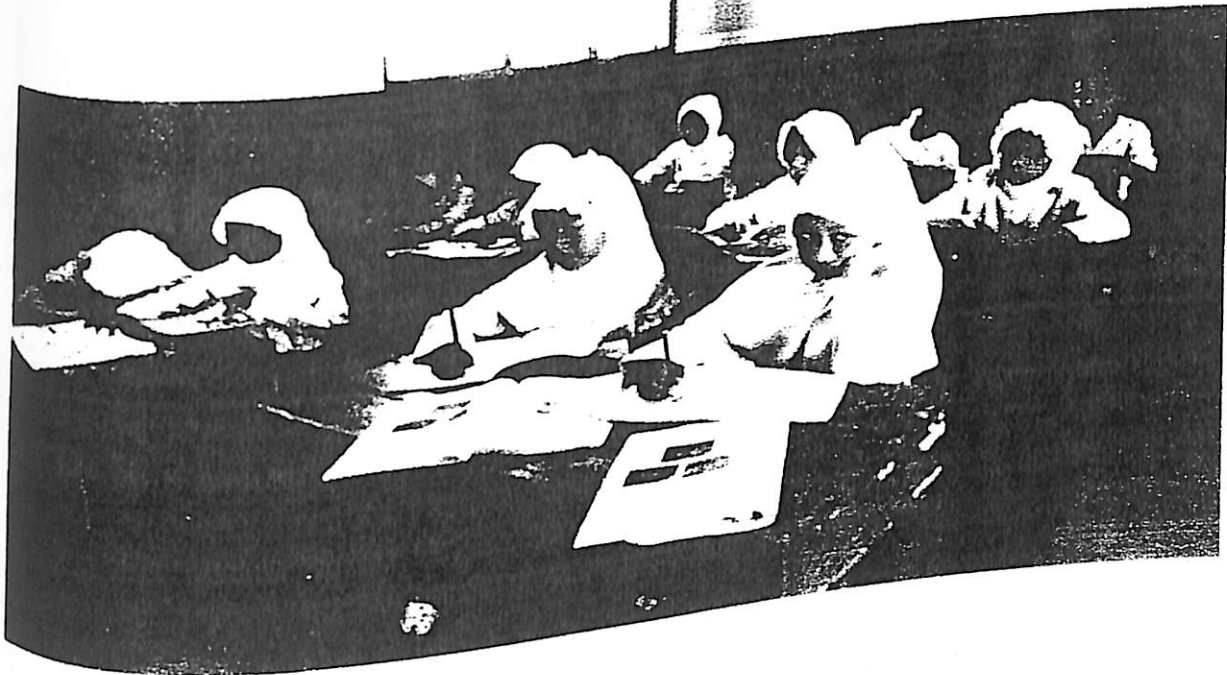
; Evaluasi

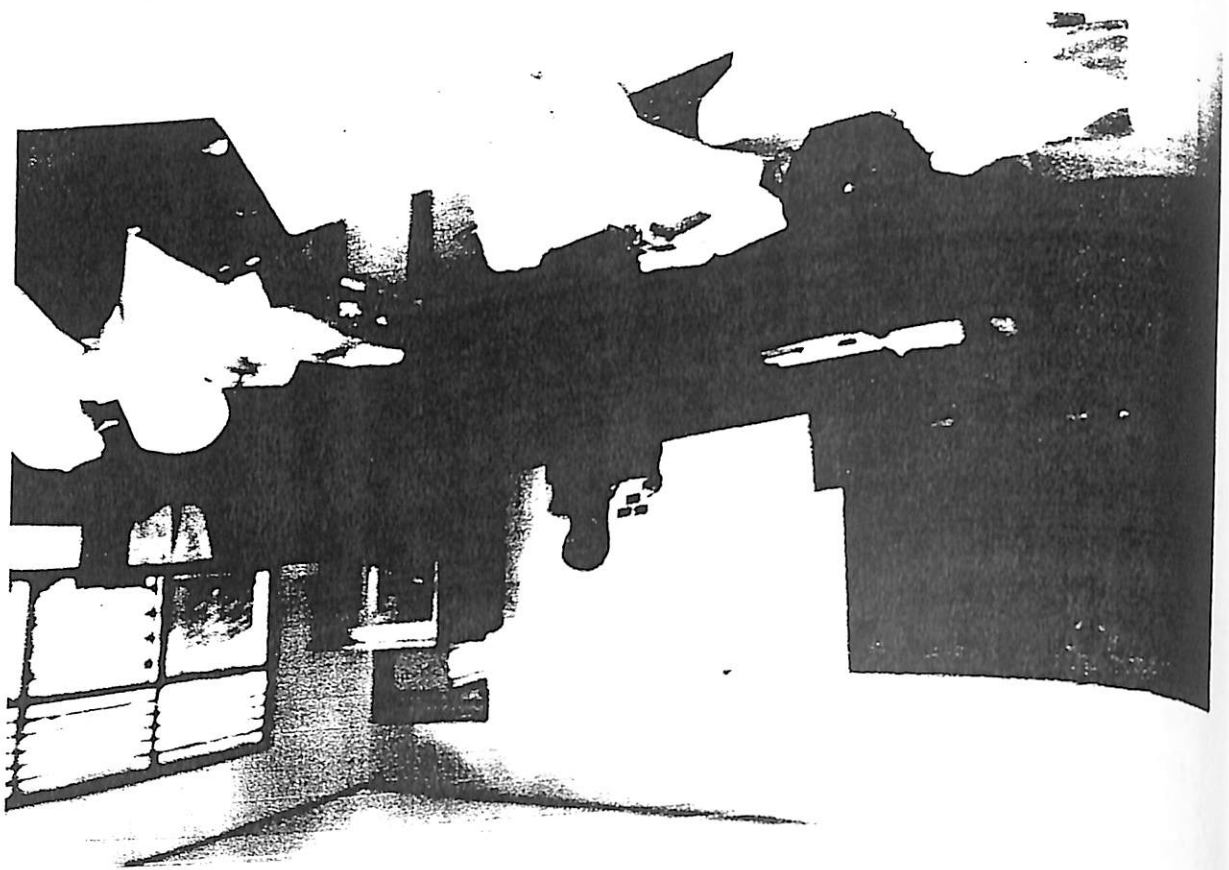
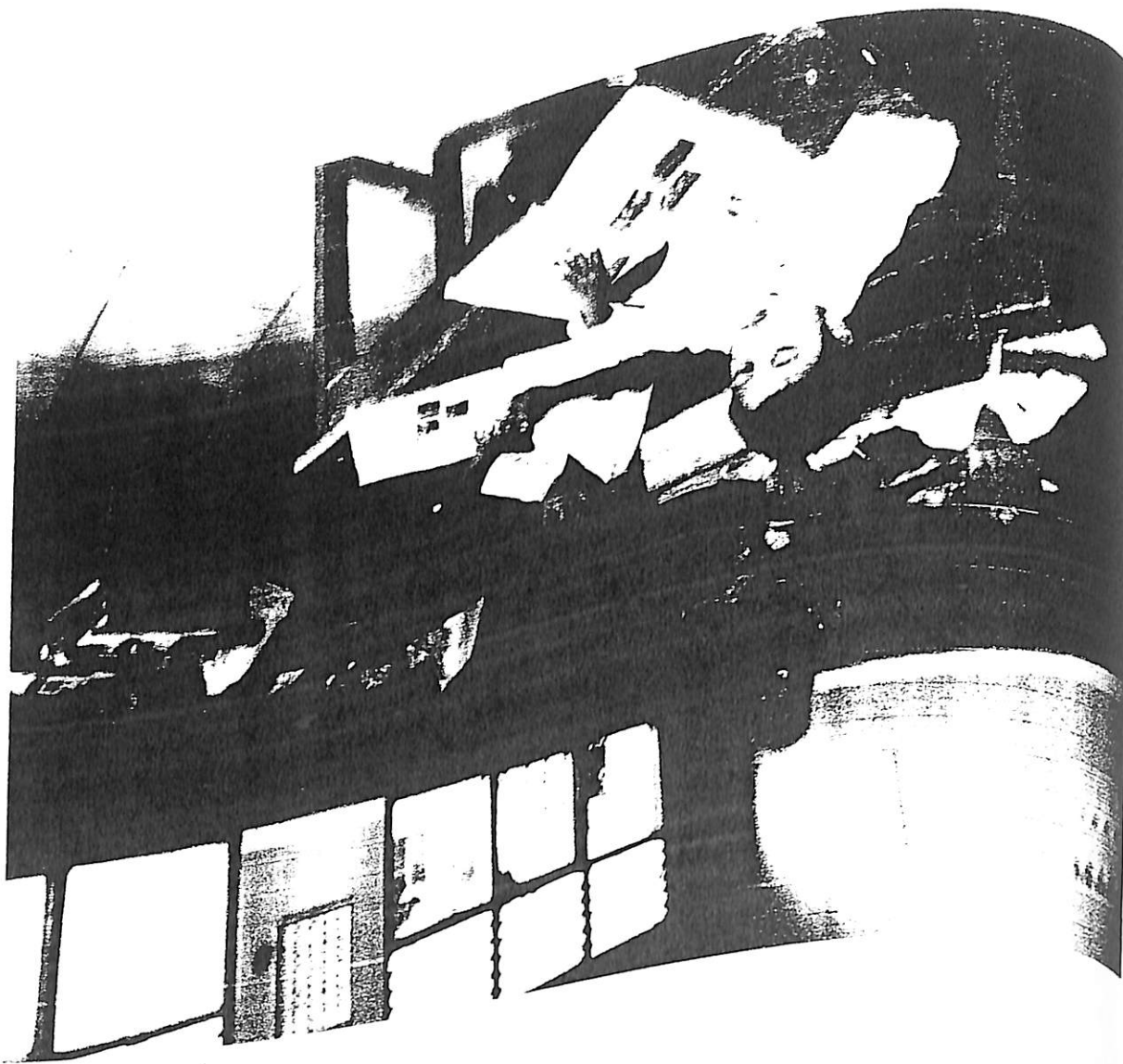
:

Tunjungmuli, 1 April 2013
peneliti



Chandra Feriyanti

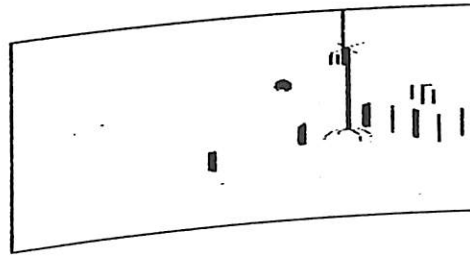
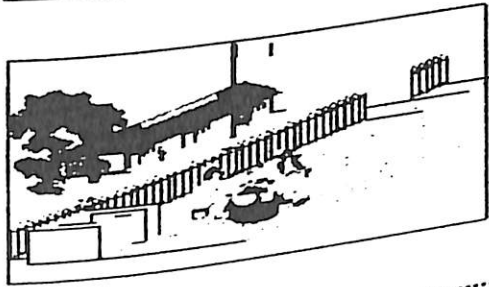
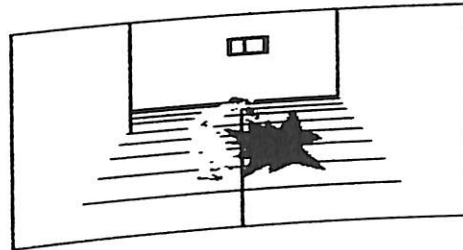
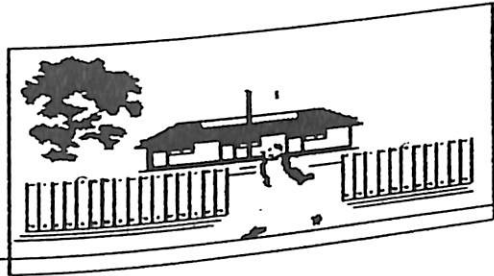




Soal Evaluasi Pre test

Buatlah sebuah karangan bebas sesuai keinginan kalian dari gambar di bawah ini. Setelah itu ceritakan ke depan kelas karangan bebas yang kalian buat.

Menjaga Kebersihan

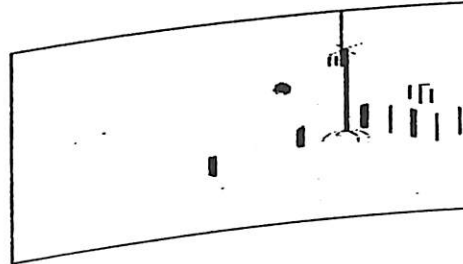
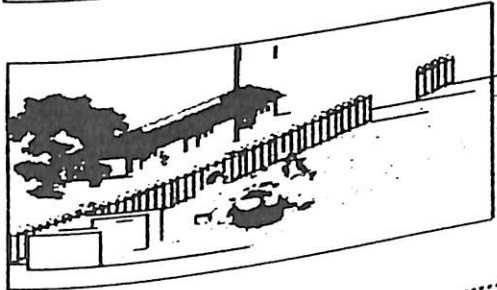
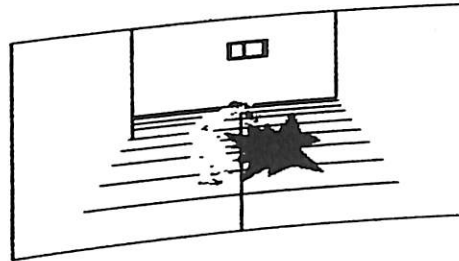
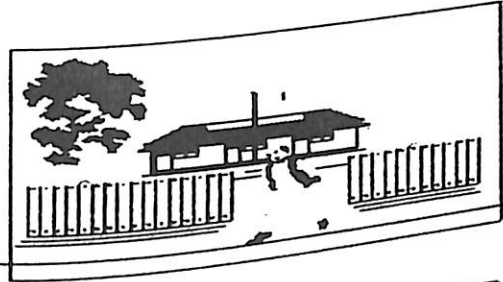


A series of horizontal dotted lines for writing a free composition.

Soal Evaluasi Siklus 1

Buatlah sebuah karangan bebas sesuai keinginan kalian dari gambar di bawah ini. Setelah itu ceritakan ke depan kelas karangan bebas yang kalian buat.

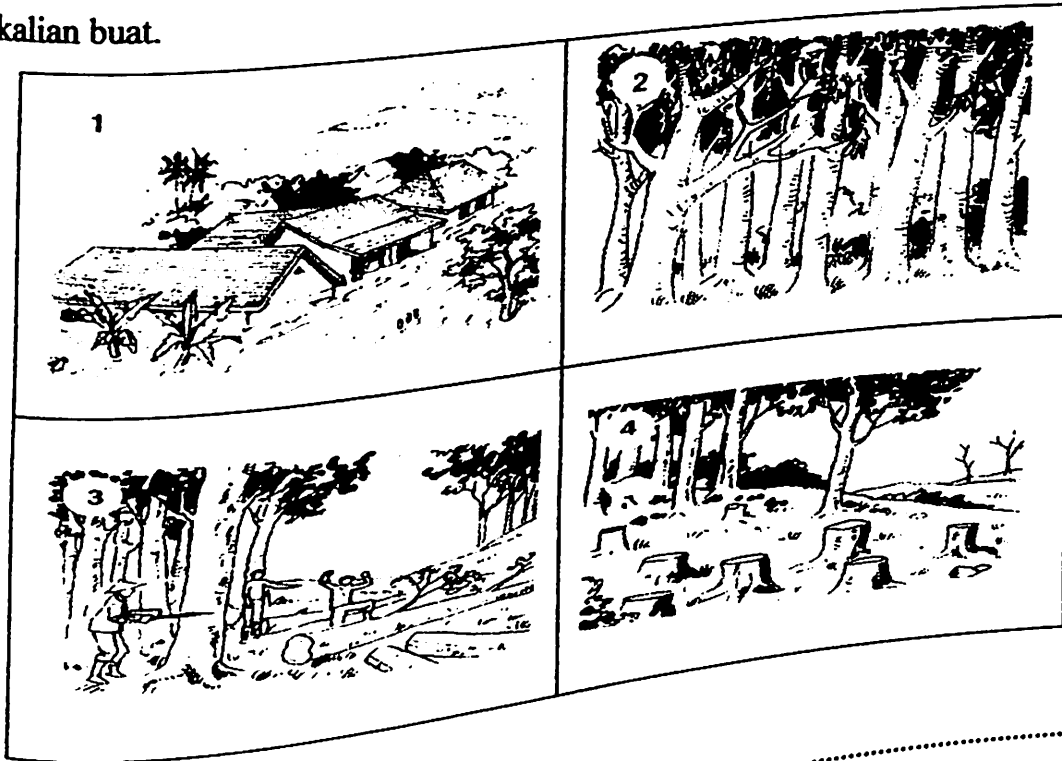
Menjaga Kebersihan



A series of horizontal dotted lines for writing a free composition.

Soal Evaluasi Siklus 2

Buatlah sebuah karangan bebas sesuai keinginan kalian dari gambar di bawah ini dengan cara mengurutkan gambar terlebih dahulu . Setelah itu ceritakan ke depan kelas karangan bebas yang kalian buat.



A series of horizontal dotted lines for writing the answer.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. 40A. Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa

Nama : **Chandra Feriyanti**

: 092336018

: Tarbiyah / PGMI

: 2009

: Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sub
Pokok Bahasan Menulis Karangan Sederhana Dengan

Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MI
Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol

Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah yang
bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan
penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 6 Oktober 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : Stt.23/J.Tar/PP.009/344A/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 11 Maret 2013

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/ /2013
Lamp. : -
Hal : **Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth. :
Kepala MIM Tunjungmuli
Kecamatan Karangmoncol
Di
Purbalingga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SUB POKOK BAHASAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III MIM TUNJUNG MULI KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Chandra Feriyanti |
| 2. NIM | : 092336018 |
| 3. Semester | : VIII (Delapan) |
| 4. Jurusan/Prodi | : Tarbiyah / PGMI NR |
| 5. Tahun Akademik | : 2012/2013 |

Adapun observasi tersebut akan kami laksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--|
| Obyek | : Menulis Karangan Sederhana Dengan Media Gambar Berseri |
| Tempat/Lokasi | : MIM Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga |
| Tanggal Observasi | : 7 Januari - 10 Januari 2013 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.


Debbi Mubtin, M.Pd.I
 NIP. 19610305 199203 1 003

Disampaikan kepada Yth :
1. Pembantu Ketua STAIN Purwokerto
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 11 Maret 2013

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/453 A /2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :
Kepala MIM Tunjungmuli
Kecamatan Karangmoncol
di

Purbalingga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Chandra Feriyanti
NIM : 092336018
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI NR
Alamat : Tunjungmuli RT 04/ RW 02 Karangmoncol Purbalingga
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Sub Pokok Bahasan Menulis Karangan Sederhana Dengan
Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MIM
Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten
Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Menulis Karangan Sederhana Dengan Media Gambar Berseri
2. Tempat/Lokasi : MIM Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga
3. Tanggal Riset : 13 Maret – 10 April 2013
4. Metode Penelitian : Tes, Observasi, Wawancara, Analisis Data dan dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah,
Des. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Salinan disampaikan kepada Yth :
Kasi Mapenda Kemenang kab. Purbalingga
Pengawas Pendais Kec. Karangmoncol
Ketua YPI Muhammadiyah Ranting Tunjungmuli
Arsip

MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TUNJUNG MULI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA

Alamat : Tunjungmuli, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor 023/E.1/IV/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan bahwa :

- 1. Nama : Chandra Feriyanti
- 2. NIM : 092336018
- 3. Prodi / Jurusan : Tarbiyah/PGMI
- 4. Alamat : Tunjungmuli RT 04 RW 02 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

Benar-benar telah mengadakan riset / penelitian di MI Muhammadiyah Tunjungmuli dari tanggal 13 Maret sampai dengan tanggal 10 April 2013 dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Pokok Bahasan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013 ".
Mikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tunjungmuli, 30 April 2013
Kepala Madrasah
MI
MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH
Abdullah Ahmad Faqih, S.Pd.I
NIP. 19770809200701123

MATERI BIMBINGAN			PEMBIMBING	MAHASISWA
Maret	Selasa / 12	Perbaiki bab I, Latar belakang masalah	/	
Maret	Kamis / 21	Perbaiki definisi operasional		
Juni	Selasa / 25	Perbaiki bab II	/	
4. Agustus	Rabu / 10	Teori di bab II di kembangkan lagi		
5. Agustus	Selasa / 23	Perbaiki bab III instrumen Penelitian	/	
6. September	Kamis / 8	Perbaiki di bagian siklus aspek Penilaian		

- *) Diisi Pokok-pokok Bimbingan
- **) Diisi setiap selesai Bimbingan

Purwokerto,
Pembimbing


Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 1961035 199203 1 003

JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. 40A.Purwokerto 53126

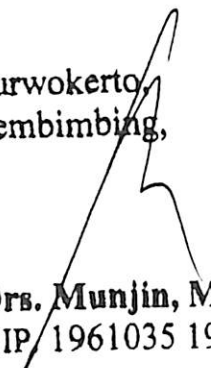
Nama Judul Pembimbing : Drs. Munjin, M.Pd.I

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Pokok Bahasan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013

No	BULAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
7.	Oktober	Kamis 16	Bimbingan bab v dan di Acc		

- *) Diisi Pokok-pokok Bimbingan
- **) Diisi setiap selesai Bimbingan

Purwokerto,
Pembimbing,


Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP/1961035 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

NO. Sti.23/P3M/PP.06/ 100 /2011

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 310.C Tahun 2011, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M)/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Chandra Feriyanti
NIM : 092336018
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI Transfer

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pendidikan STAIN Purwokerto Angkatan XXVIII Tahun 2011 di :

Madrasah : MI Muhammadiyah Sinduraja
Kecamatan : Kaligondang
Kabupaten : Purbalingga

Mulai tanggal 27 September 2011 sampai dengan 8 November 2011 dan dinyatakan lulus, dengan nilai 93 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 28 November 2011
Kepala P3M,

Muhammad Irsyad, M.Pd.I.
N.P. 19681203 199403 1 003

Sertifikat

BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG IITH. AKADEMIK 2006 / 2007

Nomor : STI.26/K/PUBP/ 155 /XII / 2006

Diberikan kepada :

Chandra Feriyanti/ 052636348

.....
Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam **Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah**
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.
29 Desember 2006

Purwokerto,
Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



Chandra, M. Ag
NIP. 150 290 690

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl Jend A Yani No. 40A telp. 0281-635624 fax. 636553 Purwokerto 53126


TRANSKRIP NILAI PROGRAM PGMI
NO. : Sti.23/PK.I/PP.009/ **/2012**

NAMA : Chandra Feriyanti TEMPAT & : Purbalingga
 NOMOR INDUK : 092336018 TANGGAL LAHIR : 7 Februari 1983
 JURUSAN / PROGRAM : TARBIYAH / PENDIDIKAN GURU MI TANGGAL LULUS :
 NOMOR IJAZAH : S 1-T/PGMI/2012

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	BOBOT SKS	NILAI	ANGKA KREDIT	JUMLAH
SEMESTER I						
1	STI 009	Ushul Fiqh	2	B	3	6
2	STI 020	Bahasa Inggris II	2	A	4	8
3	TAR 404	Bahasa arab III	2	B	3	6
4	TAR 409	Teori Belajar	2	A	4	8
5	TAR 414	Konsep dasar Fisika & Kimia	2	A-	2,6	5,2
6	TAR 417	Ketrampilan Berbahasa Indonesia	2	B	3	6
7	TAR 426	Bahasa Jawa I	2	C	2	4
8	TAR 427	Materi PAI I	2			51,2
Indeks Prestasi =			3,20			
SEMESTER II						
9	TAR.415	Bahasa Inggris III	2	C	2	4
10	TAR.413	Geometri & Pengukuran	2	B	3	6
11	TAR.421	Konsep Dasar Biologi	2	C+	2,3	4,6
12	TAR.423	Penjas. OR dan Kesehatan II	2	B+	3,3	6,6
13	TAR.426	Bahasa Jawa II	2	B	3	6
14	TAR.405	Bilangan dan Aritmatika	2	B	4	8
15	TAR.407	Konsep Dasar IPS	2	A	3,3	6,6
16	TAR.437	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	B+	3,6	7,2
17	Sti. 024	BTA dan PPI	2	A-	0	0
Indeks Prestasi =			3,06			49
SEMESTER III						
18	TAR.433	Materi PAI II	4	B+	3,3	13,2
19	TAR.410	Teori Apresiasi Sastra	2	B-	2,6	5,2
20	TAR.418	Strategi Pembelajaran II	3	B+	3,3	9,9
21	TAR.420	Kapita Selekta Matematika MI/SD	2	B+	3,6	7,2
22	TAR.435	Penjas. OR dan Kesehatan III	2	A-	3,3	6,6
23	TAR.424	Kertangkes II	2	B+	4	8
24	TAR.446	Statistik Pendidikan	2	A	3,3	6,6
25	TAR.425	Teknologi Informatika + Komunikasi	2	B+	0	0
26		Komputer	2	L	0	0
Indeks Prestasi =			3,33			63,3
SEMESTER IV						
27	TAR.415	Pendidikan Global	2	B	3	6
28	TAR.434	Pendidikan BTA	2	B	3	6
29	TAR.436	Pendidikan Kertangkes	2	B+	3,3	6,6
30	TAR.447	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	B	3	6
31	TAR.439	Workshop Pemb. Matematika SD/MI	2	B	3	6
32	TAR.419	Evaluasi Pembelajaran II	2	A	4	8
33	TAR.440	Materi PAI SD/MI	2	L	0	0
34		Ujian Komprehensif	2			44,6
Indeks Prestasi =			3,19			
SEMESTER V						
35	TAR 448	PPL II	3	B+	3,3	9,9
36	Sti 023	Kuliah Kerja Nyata / KKN	3	A	4	12
37	TAR.449	Skripsi	0	-	0	0
Indeks Prestasi =			3,65			21,9
			JUMLAH			
			71			230

Indeks Prestasi Kumulatif = $\frac{230}{71} = 3,24$
 Keterangan : Amat Baik

Kategori Kelulusan :
 3,50 - 4,00 = Cumlaude
 3,00 - 3,49 = Amat Baik
 2,50 - 2,99 = Baik

Purbalingga, 14 November 2012

 Ketua Jurusan Tarbiyah,
 Drs. Munjin, M.Pd.I.
 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636653 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : Sti.23/Perpus./HM.02.2/461/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CHANDRA FERİYANTI
NIM : 092336018
Program : Sarjana / S1
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah).
Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto.06 Juni 2014



Kepala,
Habuddin.S.Ag..S.S.M. A.
NIP. 19750206 200112 1 001

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Kamis, 5 Juni 2014, pukul 13.00

Nurzeti

Tarbiyah PAI

UPTA Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Upaya Guru Mengembangkan Keaktifan Kaligondang

Tutuk Ningsih

Darotun Nafisah

Bu Tutuk Ningsih

Pak Sangid

Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd.

Hari, Tanggal, Jam

Nama Peserta Ujian Munaqasyah

Jurusan/Program Studi

Judul Skripsi

Menamakan al-halal karamah di 50 N & selenggara keaktifan kaligondang

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Penguji I

Penguji II

Penguji III (Pembimbing)

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah:

- penyajian data tidak lengkap
- surat-surat keterangan rekomendasi Munqasyah
- Kesmpulan dan abstrak untuk diperbaiki
- surat-surat keterangan penting belum ada tanggapnya

Hasil Ujian

Mahasiswa Observer

Chandra Ferizant

NIM: 092-336018

Mengetahui:

Sekretaris Sidang



(Duroton Ningsih)

Ketua Sidang



(Tutuk Ningsih)

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Kamis, 5 Juni 2014 Pukul 14.00

Siti Khurriyah

Tarbiyah PAI

Pembelajaran Baca Tulis Alquran dan Praktek

di TPA Al Iftihad Simu kec. Kemayoran, kab. Bantoremas

Tutuk Mingsih

Duraton Mafisah

Subur

Sangid

Drs. Rohmad, M.Pd.

Pengaji III (Pembimbing)

Pengaji II

Pengaji I

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

Nama Peserta Ujian Munaqasyah

Jurusan/Program Studi

Judul Skripsi

Pengamanan Ibadah (PPI) di TPA

- Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah:
- Surat pendek yang dihafalkan harus ditulis
 - Banyak sekali data-data yang belum ada sumbernya.
 - harus ditulis sumbernya.

Hasil Ujian

Julus / Tidakulus (Nilai: C+)

Purwokerto, 5 Juni 2014

Mahasiswa Observer

Charitra Ferikanti

NIM: 092.336018

Mengetahui:

Sekretaris Sidang

(Duraton Mafisah)

Ketua Sidang

(Tutuk Mingsih)

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Hari, Tanggal, Jam : Jumat, 6 Juni 2014, 09.24

Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Maulana Husein

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah
Bias Gender Dalam Buku Pelajaran

Judul Skripsi : Bahasa Arab untuk tingkat MTs karya Darsona & T. Ibrahim

Ketua Sidang : Drs. Amat Nuri, M.Pd.

Sekretaris Sidang : Nur Azizah

Penguji I : Nurfuadi, M.Pd.

Penguji II : Yulian Purnama, M.Hum

Penguji III (Pembimbing) : Dr. H. Suwito, M.Ag.

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
1. Judul kurang tepat dan sistematis penulisan huruf
teliti lagi

2. peneliti harusnya paham betul biografi penulis buku
yang dia teliti

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lulus / Tidak Lulus (Nilai : A)

Purwokerto, 6 Juni 2014

Mahasiswa Observer

Chandra Feriyanti

NIM: 092336018

Mengetahui:

Ketua Sidang

(Drs. Amat Nuri, M.Pd.)

Sekretaris Sidang

(Nor Azizah)

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH

Jumat, 6 Juni 2014 Jam ke-4 (13.00)

Isti Muraqabah

Tarbiyah/Pai Nn

Implementasi strategi peerlesson

Hari, Tanggal, Jam
Nama Peserta Ujian Munagasyah
Jurusan/Program Studi
Judul Skripsi
dalam pembelajaran ftgikh

Drs. Juslan, M.Pd.S

Rina Heriyanti, M.Hum

Drs. Juslan, M.Pd.S

Dwi Priyanto, S.Ag-M.Pd.

Yulian P. S. Pd. M.Hum

Sekretaris Sidang
Ketua Sidang

Penguji I
Penguji II
Penguji III (Pembimbing)

Catatan Pelaksanaan Ujian Munagasyah:

1. Kata abstrak diperbaiki
2. Kata pengantar diperbaiki
3. Bab II (diberi judul) bukan landasan teor
4. Bab II ada tambahan sub bab baru
5. Daftar pustaka diperbaiki

Lulus / Tidak Lulus (Nilai : B -)

Purwokerto, 6 Juni 2014

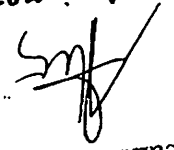
Mahasiswa Observer

Chandra Feriyanti

NIM : 092336018

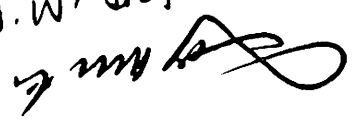
Mengetahui :

Sekretaris Sidang



(Rina Heriyanti, M.Hum)

Ketua Sidang



(Drs. Juslan, M.Pd.S)


BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN MUNAQASYAH


Hari, Tanggal, Jam : Jum'at, 6 Juni 2014, Jam ke 4 (14.00)
Nama Peserta Ujian Munaqasyah : Sargiyah
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar Matematika Materi Perkalian bilangan dengan menggunakan metode Jarimatika di kelas II MI Maarif NU Lamok Kecamatan Kejombang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014
Ketua Sidang : Slamet Tahya
Sekretaris Sidang : Sumiarti, M. Ag.
Penguji I : Slamet Tahya
Penguji II : Ifada Novikasari, S.Si, M. Pd.
Penguji III (Pembimbing) :

Catatan Pelaksanaan Ujian Munaqasyah :
- Dalam penulisan materi perkalian ditulis satu konsep tidak bdeh di pisah-pisah
- Semua yang ada dalam perencanaan skripsi ditulis semua tindakannya

Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus (Nilai : C +)
Purwokerto, 6 Juni 2014
Mahasiswa Observer
Chandra Ferizanti
NIM : 092336018

Mengetahui :

Ketua Sidang

(Sumiarti, M. Ag)

Sekretaris Sidang

(Slamet Tahya)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Chandra Feriyanti
2. Tempat, Tgl lahir : Purbalingga, 7 Februari 1983
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/Belum Nikah : Nikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Tunjungmuli RT 04 RW 02 Kec. Karangmoncol
Kab. Purbalingga 53355
7. Pendidikan :
 - a. MI Muhammadiyah Tunjungmuli Tahun 1995
 - b. SLTP Negeri 1 Karangmoncol Tahun 1998
 - c. SMU Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun 2001
 - d. D II STAIN Purwokerto Tahun 2007
8. Pekerjaan :
Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian riwayat hidup ini penulis dengan sebenar-benarnya.

Purbalingga, 7 Oktober 2013



Chandra Feriyanti

NIM. 092336018